

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Apotek Pahala Pusat dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek pahala memberikan pemahaman dan modal untuk calon apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab apoteker dalam praktek pelayanan kefarmasian di apotek serta wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
2. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek pahala memberikan pemahaman bagi calon apoteker mengenai pengelolaan sediaan farmasi dalam praktik kefarmasian di apotek.
3. Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di apotek pahala memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

1. Calon apoteker hendaknya mempersiapkan diri mengenai informasi obat-obatan dan lebih berlatih agar dapat memberikan konseling, informasi obat dan edukasi yang baik dan benar kepada pasien serta meningkatkan kepercayaan diri dalam melakukan swamedikasi kepada pasien.
2. Kegiatan pencatatan *patient medication record* dan *home pharmacy care* harus lebih dijalankan lagi guna mencatat dan memantau obat-obat yang diterima pasien demi perkembangan

kesehatan pasien, serta membangun kepercayaan pasien terhadap pelayanan apoteker dan semakin mengenalkan peran profesi apoteker kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Briawan, D. 2014, *Anemia Masalah Gizi pada Remaja Wanita*, EGC, Jakarta.
- British Medical Association, 2022, *British National Formulary (BNF)* 83, BMJ Group, London.
- Drugbank, 2022, Drugbank Online, diakses pada Juni 2022: <https://go.drugbank.com/>.
- Johnson Wimbley, T. D. and Graham, D. Y. (2011) 'Diagnosis and management of iron deficiency anemia in the 21st century', *Therapeutic Advances in Gastroenterology*, 4(3), pp. 177–184.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2019, Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotik, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1027/Menkes/Sk/Ix/2004 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian Di Apotek, 2004, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- McEvoy, Gerald K, *et al. AHFS Drug Information*, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service, 2011.
- Medscape, 2022, Medscape Online, diakses pada Juni 2022: <https://www.medscape.com/>.
- MIMS, 2022, MIMS Indonesia Online, diakses pada Juni 2022: <https://www.mims.com/indonesia>.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian, 2009, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Perizinan Berusaha Berbasis Resiko Sektor Kesehatan, 2021, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, 2016, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.

- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 889 Tahun 2011 tentang Registrasi, Izin Praktik, dan Izin Kerja Tenaga Kefarmasian, 2011, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 Tentang Apotek, 2017, Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 Tentang Fasilitas Pelayanan Kesehatan, 2016, Departemen Kesehatan RI, Jakarta.
- Sweetman, S.C. (Ed.), 2009, *Martindale The Complete Drug Reference*, thirty sixth edition, Pharmaceutical Press, New York.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, 2009, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.